

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif yang berupa kata - kata lisan maupun tertulis dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam fenomena sosial termasuk didalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang mengamati kasus (Indrawan dan Yaniawati,2014:67-68).

Penelitian deskripsi kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda atau peristiwa. Semakin baik deskripsi, semakin besar peluang bahwa bagian-bagian yang diperoleh dari deskripsi akan berguna dalam membangun teori. Penelitian yang bersifat deskripsi bisa digunakan baik untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan penelitian (tidak berhipotesis) dan menguji hipotesis (berhipotesis). Dalam hal yang terakhir, hipotesis yang diuji adalah hipotesis deskriptif yang hanya menyatakan perkiraan atas karakteristik tertentu dari satu populasi (Silalahi, 2010:27-29).

Pada penelitian kualitatif data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kutipan-kutipan data wawancara mendalam, gambar, catatan lapangan, memo dan dokumentasi resmi yang dianalisis sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Semua data

dianalisis satu persatu untuk dapat mendeskripsikan atau menggambarkan serta mengidentifikasi permasalahan yang ada. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan fakta dan peristiwa yang terjadi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau. Kemudian peneliti mencatat, mendeskripsikan dan menganalisis satu per satu kejadian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Disamping itu peneliti juga mengumpulkan data - data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi, kemudian data - data yang diperoleh dicatat, dianalisis, dideskripsikan dan diinterpretasikan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau yang beralamatkan Jl. Kaharudin Nasution, Simpang Tiga, Pekanbaru, Riau mengingat dan menimbang kampus tersebut mendapat penghargaan sebagai kampus bebas asap rokok, selain pihak kampus yang menggalakkan sosialisasi bebas asap rokok dan diringi oleh peraturan – peraturan pemerintah yang sudah dijalankan tetapi tidak mengurangi jumlah perokok di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dikenal dengan istilah inform adalah dari yang bersangkutan peneliti akan memperoleh informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan topik penelitian. Pengambilan informan yang penulis lakukan untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dimana peneliti lebih cenderung memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalah secara mendalam.

Dalam hal ini yang akan di jadikan informan dalam pengumpulan informasi berkaitan dengan objek penelitian yaitu perokok aktif di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau yang dianggap peneliti mengerti tentang permasalahan yang ada dan nantinya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penyempurnaan penelitian. Peneliti memilih mahasiswa sebagai sampel karena peneliti melihat bahwa mahasiswa termasuk salah satu peminat rokok tertinggi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau dan mahasiswa lebih royal dalam hal membeli produk rokok

D. Sampel Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dan hasil penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Bagong Suyanto,2005;20). Dalam penelitian ini sampel penelitian merupakan orang-orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini disebut sebagai informan, informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu

yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau sebagai informan dalam menggali informasi. Jumlah Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel III.1 Jumlah Informan Dihit Berdasarkan Kajian Kebutuhan Peneliti Tentang Faktor - Faktor Psikologi Konsumen dalam Memutuskan Membeli Rokok Berlabel Peringatan Bahaya Merokok Studi Kasus Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau

| No | Informan | Umur (Tahun) | Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|---|--------------|--------------------|---------------|---|--------|
| 1 | Fadly Endrika (Ilmu Pemerintahan) | 23 | MAHASISWA | L | - | 1 |
| 2 | Edi Yunda M. R (Administrasi Publik) | 23 | MAHASISWA | L | - | 1 |
| 3 | Frendy Agustiawan (Administrasi Bisnis) | 24 | MAHASISWA | L | - | 1 |
| 4 | M. Raihan Alfarres (Administrasi Publik) | 21 | MAHASISWA | L | - | 1 |

| | | | | | | |
|--------|---|----|-----------|---|---|---|
| 5 | Novriansyah (Administrasi Publik) | 23 | MAHASISWA | L | - | 1 |
| Jumlah | | | | 5 | 0 | 5 |

Sumber: Data Olahan, 201

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau.

E. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Pengambilan sampel dengan teknik ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2013:183). Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah menganalisis psikologi pemasaran pada gambar peringatan berbahaya merokok dalam kemasan rokok di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau. Dengan demikian orang yang dapat memberikan informasi pada penelitian ini adalah para perokok aktif.

F. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang berupa pendapat atau fenomena yang dilakukan dengan cara wawancara (*interview*).
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi yang sifatnya untuk mendukung analisis pada penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2014:166). Observasi mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dilapangan untuk mengetahui analisa di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- b. Wawancara dalam pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Wawancara dan observasi bisa dilakukan secara bersamaan.

Wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi. Dengan demikian tidak ada informasi yang terputus, antara yang dilihat dengan yang didengar serta dicatat (Indrawan dan Yaniwati,2014:136). Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung secara lisan kepada sebagian responden yang dianggap perlu guna mendukung data. Wawancara juga dapat dilakukan dengan individu tertentu untuk mendapatkan data atau informasi tentang dirinya sendiri, seperti pendirian, pandangan, persepsi, sikap atau perilaku (Silalahi,2010:312).

- c. Studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Pentingnya studi dokumentasi antara lain membantu fenomena, interpretasi, menyusun teori dan validasi data. Dengan demikian, studi dokumentasi bukan semata mengumpulkan data, kemudian disalin, namun juga sebagai upaya peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti secara komprehensif untuk lahirnya sebuah teori atau pendekatan baru (Indrawan dan Yaniwati,2014:139).

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu teknik analisis data yang dinyatakan dalam bentuk simbolik, seperti pernyataan, tafsiran, tanggapan, lisan, harfiah, tanggapan nonverbal atau tidak berupa ucapan lisan dan grafik. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu cara menarik kesimpulan dengan memberikan gambaran atau menjabarkan terhadap data yang terkumpul dalam bentuk uraian kalimat sehingga pada akhirnya dapat mengantarkan pada kesimpulan.

Analisis deskriptif merupakan metode analisa berupa menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan obyek pebelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak ebagaimana adanya. Dalam Indrawan dan Yaniwati (2014:153) mengemukakan bahwa banyak pakar mengelompokkan tahapan mengolah, menganalisis dan menafsirkan data kualitatif setidaknya-tidaknya pada lima bentuk kegiatan, yakni:

a. Memvalidasi data

Peneliti saat akan melakukan analisis data terlebih dahulu memastikan apakah data yang ditemukan serta interpretasinya telah akurat atau belum. Validitas sebuah sampel bergantung pada 2 hal yakni akurasi dan presisi perkiraan. Akurasi adalah tingkat ketiadaan bias dalam sampel dimana bias sampel terjadi apabila sampel yang diambil dari populasi kurang dari ukuran variabel-variabel yang diambil dari populasi (Indrawan dan Yaniwati, 2014:94).

b. Mengorganisasi data dan informasi

Langkah mengorganisasi data dan informasi mencakup tiga tahapan pekerjaan yakni:

- a) Transkripsi, adalah membuat uraian dalam bentuk tulisan yang rinci dan lengkap mengenai apa yang dilihat dan didengar, baik secara langsung maupun dari hasil rekaman. Proses kerja transkripsi menangkap makna dari teks untuk menunjukkan bagaimana makna dominan dalam teks, dan makna yang tersembunyi dalam teks (Indrawan dan Yaniawati,2014:154).
- b) Reduksi data, adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer, notebook dan lain sebagainya (Indrawan dan Yaniawati,2014: 155).
- c) Koding data, adalah kegiatan peneliti untuk mengelompokkan data dan memberikan kode berdasarkan kesamaan data. Proses koding harus berlandaskan pada kerangka teori yang dipilih (Indrawan dan Yaniawati ,2014:155).

c. Menyajikan temuan

Pada penelitian kualitatif penyajian temuan, merupakan upaya peneliti melakukan paparan temuan dalam bentuk ketegorisasi dan pengelompokan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga menggambarkan kaitan antara satu kejadian dengan kejadian lain dalam bentuk narasi. (Indrawan dan Yaniawati,2014:156).

d. Validasi temuan

Validasi temuan merupakan penentuan tingkat akurasi dan kredibilitas temuan (Indrawan dan Yaniawati,2014:159).

e. Menafsirkan dan teorisasi temuan

Menafsirkan atau teorisasi pada dasarnya merupakan upaya subjektif peneliti untuk mengomunikasikan hasil penelitian dengan melibatkan “rasa data” atau memberi “pelajaran”. Interpretasi penelitian kualitatif, mengandung makna bahwa peneliti akan memberi bobot pemahaman tambahan atas sebuah fenomena berdasarkan pandangan pribadi, perbandingan dengan studi sebelumnya atau keduanya. Bentuk akhir dari penafsiran temuan adalah berupa konseptualisasi (Indrawan dan Yaniawati 2014:160).

Dalam mencapai validitas dan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data yaitu Triangulasi. Dalam penelitian kualitatif peneliti dapat menggunakan berbagai sumber data, teori, metode agar data dan

informasi dapat di interpretasikan secara konsisten (Indrawan dan Yaniawati, 2014:159).

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi Teknik pengumpulan data, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2013:397).

Mathinson dalam (Sugiyono, 2013:399) mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten dan kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

I. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Dibawah ini akan dipaparkan tabel mengenai jadwal pelaksanaan penelitian ini yang dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni.

Tabel III.2 Jadwal Kegiatan Penelitian tentang FAKTOR-FAKTOR PSIKOLOGI PERILAKU KONSUMEN DALAM MEMUTUSKAN MEMBELI ROKOK BERLABEL PERINGATAN BAHAYA MEROKOK (Studi Kasus pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universtas Islam Riau)

| No | Jenis Kegiatan | Bulan dan Minggu ke | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penyusunan UP | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Seminar UP | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Revisi UP | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Revisi Kuesioner | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Rekomendasi Survey | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Survey Lapangan | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 7. | Analisis Data | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |

